

**SOSIALISASI PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP SEHAT DENGAN
PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK DI DESA BANGKA KOTA KECAMATAN
SIMPANG RIMBA**

**Beliya Dwi Putri, Kasturi, Ardita Putri Safitri, Karintan Marela, Reva Aulia Xeina
Disty, Asyifa Nazhira Dalimunthe, Rizkiya Sa'adatul Husna, Abdurrahman Ar Rafi,
Martua Rizky Tampubolon, Zahwa Agustina Ardianto, Reypie Dwi Cahya, Sintong
Arion Hutapea**

Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung

Koresponden: kkntematikubb@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 21 Oktober 2025

Diterima: 12 November 2025

Terbit: 14 November 2025

Keywords:

*KKN, Environment, waste,
biopores.*

Kata Kunci:

*KKN, Lingkungan, Sampah,
Biopori*

ABSTRACT

The role of young people who are currently attending college as students participating in the Community Service Program (KKN) is very important in order to be at the forefront of sharing and providing education to solve environmental problems that occur in the community. Especially at the village level, the urgency of preserving a healthy environment through the utilization of organic waste needs to be addressed and optimized, as waste is a problem that rural communities must face, requiring sustainable management. The purpose of the socialization activity in the village of Bangka Kota, Simpang Rimba Subdistrict, was to utilize household waste through biopori media to process household waste into compost, which can also reduce waterlogging during rain. This activity was carried out by providing information and discussion, and the results of the interaction between the presenters and participants will be described in the discussion section. Additionally, this activity serves as an initial step in educating the community about the importance of maintaining a healthy environment, particularly for the Bangka Kota Village community and village officials

ABSTRAK

Peranan anak muda yang sedang menempuh bangku perkuliahan sebagai mahasiswa yang menjalankan Sekema KKN amatlah penting agar menjadi garda terdepan dalam berbagi dan memberikan edukasi untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan yang terjadi dimasyarakat. Terkhususnya di tingkat desa, Terkait urgensi pelestarian lingkungan hidup sehat dengan pemanfaatan sampah organik perlu diperhatikan dan dioptimalkan dimana Sampah menjadi permasalahan yang harus dihadapi masyarakat pedesaan, sehingga perlu penanganan secara berkelanjutan. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi pada masyarakat di desa bangka kota kecamatan simpang rimba melakukan pemanfaatan sampah rumah tangga melalui media biopori untuk pengolahan sampah rumah

tangga menjadi kompos yang juga dapat mengurangi genangan air pada saat hujan. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan serta diskusi dan hasil interaksi antara pemateri dan para peserta akan dijabarkan secara deskriptif dalam bagian pembahasan. Selain itu kegiatan ini menjadi langkah awal pembekalan mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup agar tetap sehat khususnya untuk masyarakat Desa bangka kota serta perangkat desa.

A. Pendahuluan

Peranan anak muda yang sedang menempuh bangku perkuliahan sebagai mahasiswa yang menjalankan Sekema KKN amatlah penting agar menjadi garda terdepan dalam berbagi dan memberikan edukasi untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan yang terjadi dimasyarakat. Terkhususnya di tingkat desa, Terkait urgensi pelestarian lingkungan hidup sehat dengan pemanfaatan sampah organik perlu diperhatikan dan dioptimalkan dimana Sampah menjadi permasalahan yang harus dihadapi masyarakat pedesaan, sehingga perlu penanganan secara berkelanjutan. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi pada masyarakat di desa bangka kota kecamatan simpang rimba melakukan pemanfaatan sampah rumah tangga melalui media biopori untuk pengolahan sampah rumah tangga menjadi kompos yang juga dapat mengurangi genangan air pada saat hujan. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan serta diskusi dan hasil interaksi antara pemateri dan para peserta akan dijabarkan secara deskriptif dalam bagian pembahasan. Selain itu kegiatan ini menjadi langkah awal pembekalan mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup agar tetap sehat khususnya untuk masyarakat Desa bangka kota serta perangkat desa.

Media pembuatan kompos melalui biopori adalah dengan membuat lubang resapan di bawah tanah menggunakan pipa atau tabung biopori sederhana lainnya yang dapat di buat sendiri. Lubang Resapan Biopori adalah produk teknologi sederhana yang murah dan tidak memerlukan lahan yang luas, juga cepat serta mudah dalam pembuatannya (Mulyaningsih, Purwanto, & Sasongko, 2014). Selain itu Lubang Resapan Biopori dapat membantu menurunkan kerentanan kota terhadap bencana banjir, kekeringan akibat kekurangan sumber air dan membantu mengurangi beban sampah organik. Sehingga Lubang Resapan Biopori tepat diterapkan pada lokasi yang memiliki kepadatan bangunan dan permukiman penduduk.

Untuk menangani permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga agar terciptanya lingkungan hidup sehat dengan berbagai hambatan yang telah dijelaskan diatas selain peran aktif masyarakat, peranan institusi pendidikan juga tidak kalah penting untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait arti pentingnya kesadaran dan tanggung jawab setiap individu untuk peduli terhadap lingkungan hidup dan aturan hukum yang berlaku. Mahasiswa KKN-Tematik Universitas Bangka Belitung berupaya memberikan sumbangsih edukatif tentang pentingnya menjaga agar lingkungan hidup sehat tetap lestari sembari dengan memanfaatkan sampah organik menjadi kompos dengan media biopori. Sehubungan dengan hal ini maka mahasiswa KKN-Tematik Universitas Bangka Belitung menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi kepada masyarakat di Desa Bangka Kota, Kecamatan Simpang Rimba, Kabupaten Bangka Selatan. Dalam kegiatan tersebut tim KKN-Tematik Universitas Bangka

Belitung membahas mengenai Urgensi pelestarian Lingkungan Hidup Sehat dengan pemanfaatan sampah organik dalam bentuk penyuluhan di kantor Desa Bangka Kota dengan mengundang masyarakat, harapannya kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan lebih berperan aktif untuk membangun masyarakat yang mandiri, menciptakan ketertiban, dan ketentraman dan cinta terhadap lingkungan.

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi oleh Tim KKN UBB ini dilaksanakan pada tanggal 12 september 2025 di Desa Bangka Kota, Kecamatan simpang rimba, Kabupaten Bangka Selatan yang didanai oleh Pihak LPPM UBB. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan serta diskusi di kantor Desa Bangka Kota yang di hadiri oleh 30 orang penduduk Desa Bangka Kota khususnya ibu-ibu Rumah Tangga, 2 orang Pemateri yaitu Kasturi, dan Beliya Dwi Putri. Selaku Mahasiswa yang tergabung dalam Tim KKN Desa Bangka Kota Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung, dan pak Fatkhurohman S.IP selaku Sekertaris Desa Bangka Kota untuk berdiskusi mengenai urgensi pelestarian lingkungan Hidup dan pemanfaatan sampah organik di Desa Bangka Kota. Adapun hasil dari interaksi antara Pemateri dan para peserta akan dijabarkan secara deskriptif dalam bagian pembahasan tulisan ini.

C. Pembahasan

1. Pembukaan

Pembukaan diawali dengan sambutan dari Sekertaris desa Bangka Kota Kabupaten Bangka Selatan yaitu Fatkhurohman, S.IP., yang telah bersedia untuk menyediakan tempat serta fasilitas yang proper agar agenda dapat dilaksanakan dengan kondusif seperti gambar berikut ini:



Gambar 1. Sambutan yang berikan sekretaris desa bangka kota
(Sumber: Pribadi, 2025)

Adapun penyampaian yang dilakukan oleh Sekertaris desa Fatkhurohman S.IP ialah agenda Sosilaisasi terkait pelestarian Lingkungan Hidup Sehat dengan pemanfaatan Limbah Organik ini penting dilakukan, karena baik perangkat desa maupun masyarakat desa Bangka Kota ini sangat membutuhkan edukasi terkait hal tersebut dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan lingkungan yang dialami khususnya pengelolaan sampah. Selepas Kegiatan sosialisasi ini berlangsung

diharapkan ilmu yang didapat maupun yang didengar dapat diterapkan oleh masyarakat yang menghadiri kegiatan sosialisasi tersebut untuk mengurangi masalah pengelolaan sampah organik dari rumah tangga masing-masing agar tidak ada lagi sampah yang dibuang sembarangan yang dapat mencemari lingkungan sekitar.

Selanjutnya dilanjutkan sambutan dari ketua KKN UBB desa Bangka Kota Beliya Dwi Putri dengan mengucapkan terima kasih atas kesediaan para tamu undangan untuk hadir dan menyukseskan acara dengan harapan adanya agenda sosialisasi ini memberikan sumbangsi nyata terhadap masyarakat desa Bangka Kota dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat dalam bentuk konsultasi.

2. Materi

Pembahasan **pertama**, disampaikan oleh Beliya Dwi Putri mengenai pengenalan tentang Hukum Lingkungan dan pelestarian lingkungan hidup pemanfaatan limbah organik dengan point-point yaitu:

- a. Definisi Hukum Lingkungan
- b. Dasar Hukum Aturan Lingkungan di Indonesia
- c. Instrumen sanksi pelanggaran hukum Lingkungan
- d. Langkah-langkah menciptakan lingkungan hidup sehat dalam keluarga
- e. Contoh kasus kerusakan lingkungan

Beliya Dwi Putri menjelaskan kepada masyarakat bahwa “dikalangan masyarakat khususnya perdesaan masih kurangnya kesadaran dan mengetahui betapa pentingnya menciptakan lingkungan hidup sehat untuk keberlangsungan hidup yang lebih baik dan meningkatkan taraf kesehatan masyarakat”. Bahwa untuk meningkatkan kesadaran dalam mengelola sampah dan menciptakan lingkungan hidup sehat bisa dari hal terkecil yaitu dimulai dari lingkungan rumah tempat tinggal kita sendiri. Serta memberikan edukasi jika lingkungan hidup juga telah diatur dalam bentuk produk hukum yang dibuat dalam beberapa aturan terkait serta adanya sanksi jika melanggar dan melakukan pencemaran terhadap lingkungan. Dari pembahasan pertama ini diharapkan peserta memahami tentang pentingnya kesadaran diri dalam menciptakan lingkungan hidup yang sehat.



Gambar 2. Pemateri pertama menjelaskan mengenai hukum lingkungan
(Sumber: Pribadi, 2025)

Pembahasan **Kedua**, disampaikan oleh Kasturi mengenai Pemanfaatan Sampah Organik menjadi kompos melalui media Biopori. Pada sesi ini pemateri menyampaikan poin-poin penting mengenai media Biopori, diantaranya:

- a. Apa itu sampah Organik?
- b. Manfaat Pengeolahan Sampah Organik
- c. Memilah dan memisahkan sampah organik dan sampah anorganik
- d. Metode pengomposan rumah tangga sederhana
- e. Definisi Biopori
- f. Alat Untuk Pembuatan Biopori
- g. Manfaat Biopori
- h. Aturan hukum terkait pengelolaan Sampah

Kasturi menjelaskan bahwa “pemanfaatan sampah organik menjadi kompos melalui media Biopori dapat dilakukan oleh siapa saja dengan mudah tidak memerlukan banyak biaya dan tentunya dapat di buat oleh siapa saja dengan memanfaatkan pipa Pvc maupun ember cat yang sudah tidak terpakai.” dimana biasanya pembuatan kompos dengan media lain lebih rumit dan banyak menggunakan alat. Dan tentunya media biopori akan membantu menguraikan sampah organik menjadi pupuk alami.

Pemanfaatan biopori untuk mengelola sampah organik rumah tangga di harapkan dapat di terapkan dan mudah untuk di ikuti oleh para peserta sosialisasi agar permasalahan pengelolaan sampah tidak terbengkalai dan di tangani dengan baik agar tidak mencemari lingkungan jika di biarkan menumpuk di TPA.

3. Diskusi

Pada sesi ini beberapa warga desa bangka kota mengajukan beberapa pertanyaan kepada para pemateri. Salah satu pertanyaan yang menarik di bahas dalam sesi diskusi ialah pertanyaan mengenai “*apakah biopori dapat bisa langsung menghasilkan kompos untuk mengemburkan tanah dan menjadi pupuk organik tanaman?*” yang ditanyakan oleh salah satu warga mengenai manfaat biopori, pertanyaan tersebut direspon oleh narasumber yang kemudian menjelaskan mengenai manfaat biopori untuk mengemburkan tanah, dan membuat warga merasa terbantu dengan jawaban yang diberikan oleh narasumber.



Gambar 3. Pemateri kedua menjelaskan mengenai Biopori
(Sumber: Pribadi, 2025)

Diskusi ini menjadi bagian yang penting dalam agenda karena warga melakukan kunsultasi terkait permasalahan-permasalahan yang relevan mereka alami saat ini. Selanjutnya bagi warga yang aktif melakukan diskusi mendapatkan apresiasi oleh Camat Kecamatan Kepala Kabupaten Bangka Barat dalam bentuk souvenir,

berikut kondisi pemberian apresiasi oleh Camat kepada warga yang paling aktif melakukan diskusi bersama narasumber.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara menanyakan langsung kepada masyarakat secara lisan setelah berakhirnya sesi diskusi, adapun pertanyaannya ialah:

- a. Bagaimana tanggapan peserta mengenai kegiatan sosialisasi yang di selenggara?
- b. Apakah sudah memahami konsep dari pemanfaatan sampah organik dengan media biopori?
- c. Apakah kegiatan ini memberikan manfaat kepada masyarakat desa bangka kota?

Secara garis besar para peserta memberikan respon yang positif dan didukung oleh antusias masyarakat yang terbantu dengan adanya edukasi terkait penggunaan biopori yang masih sangat asing di telinga mereka.



Gambar 6. Foto bersama seluruh partisipan sosialisasi
(Sumber: Pribadi 2025)

D. Penutup

1. Kesimpulan

Hasil dari interaksi antara pemateri dan peserta kegiatan sosialisasi Desa bangka kota, Kecamatan simpang rimba, Kabupaten Bangka selatan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih sangat asing dengan Penggunaan Biopori dan manfaat biopori yang sangat berkontribusi dalam membantu mengurangi sampah dan membantu menyerap air tanah untuk mencegah banjir.

2. Saran

Diharapkan kegiatan sosialisasi ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat yang telah mengikuti kegiatan ini dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan terkait pengelolaan sampah organik melalui media biopori dan saling bahu membahu membangun kesadaran diri masyarakat untuk menciptakn lingkungan hidup sehat.

E. Daftar Pustaka

- Hariyono, P., Suciarto, S., Kusdiartini, V., & Listiati, E. E. (2013). Kesadaran Pemilahan Sampah Rumah Tangga Pada Masyarakat Kota Semarang dan Yogyakarta.
- Asdak, C. (2014). Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (edisi enam). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Bahar. (2008). Efektifitas Manajemen Penanganan Sampah Pada Wilayah Perkotaan dengan Konsep Sistem Informasi Manajemen Berbasis Database. *Progresif*, 4(1), 365–430. Retrieved from <http://ojs.stmik banjarbaru.ac.id/index.php/progresif/article/view/67>.
- Sari Kajian Jurnal, 15(1), 59–66. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/221466/kesadaran-pemilahan-sampah-rumah-tangga-pada-masyarakat-kota-semarang-dan-yogyak>

F. Ucapan Terima Kasih

Melalui tulisan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi di desa bangka kota Kabupaten Bangka selatan, diantaranya Rektor Universitas Bangka Belitung melalui pihak LPPM UBB yang telah memberikan pendanaan untuk kelancaran Program Kerja Tim KKN UBB Desa Bangka Kota. Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pemerintah desa bangka kota Kecamatan simpang rimba, serta para peserta yang telah menghadiri agenda sosialisasi dengan semangat dan antusias dalam kepeduliannya terkait pelestarian lingkungan hidup sehat dengan pemanfaatan sampah organik.